



**JKWI**

Jurnal Kewirausahaan & Inovasi

Volume 3 Issue 1, 2025 (1-6)

ISSN (*online*) : 3025-5112

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKWI>

## Program Penyuluhan Kebersihan Dan Infrastruktur Sebagai Wujud Inovasi Dalam Membangun Kewirausahaan Masyarakat

### Cleanliness And Infrastructure Extension Program As A Form Of Innovation In Building Community Entrepreneurship

Penti Nopiyanti <sup>1</sup>, Muhammad Wahyu Rosandy <sup>2</sup>, Nupsi <sup>3</sup>, Marya Ulva <sup>4</sup>, Dwi Yolanda <sup>5</sup>, Suswati Nasution <sup>6</sup>, Ahmad Soleh <sup>7</sup>, Liza Yulianti <sup>8</sup>)

<sup>1,2,3,4,5,6,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [pentinopiyanti30@gmail.com](mailto:pentinopiyanti30@gmail.com), <sup>2</sup> [muhammadwahyubk12@gmail.com](mailto:muhammadwahyubk12@gmail.com), <sup>3</sup> [nnopsi648@gmail.com](mailto:nnopsi648@gmail.com),  
<sup>4</sup> [maryaulva504@gmail.com](mailto:maryaulva504@gmail.com), <sup>5</sup> [dwi yolanda00@gmail.com](mailto:dwi yolanda00@gmail.com), <sup>6</sup> [suswatinasution@unived.ac.id](mailto:suswatinasution@unived.ac.id),  
<sup>7</sup> [ahmadsoleh@unived.ac.id](mailto:ahmadsoleh@unived.ac.id), <sup>8</sup> [liza.yulianti@unived.ac.id](mailto:liza.yulianti@unived.ac.id)

**Abstract.** Community service is one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education which aims to improve community welfare through innovation-based empowerment. This program aims to develop community entrepreneurship through cleanliness counseling and infrastructure installation which includes painting portals, installing signs, and implementing community gymnastics and neighborhood association gatherings. This activity was carried out in RT.23, Pematang Gubernur Village, by involving the local community in every stage of its implementation. Cleanliness counseling is carried out to increase public awareness of the importance of maintaining a healthy and clean environment, while the installation of infrastructure is expected to strengthen local economic identity and independence. Community gymnastics and gatherings are a means to build solidarity and encourage active community participation in social activities. This program also functions as a forum to introduce the concept of community-based entrepreneurship through social innovation that can improve the quality of life and empower communities to be more economically independent. The expected results of this program are increased public awareness of the importance of environmental cleanliness, the creation of infrastructure that supports economic activities, and the formation of sustainable social entrepreneurs.

**Keywords:** *Cleanliness Counseling, Infrastructure, Community Entrepreneurship, Social Innovation.*

**Abstrak** Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan berbasis inovasi. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kewirausahaan masyarakat melalui penyuluhan kebersihan dan pemasangan infrastruktur yang meliputi pengecatan portal, pemasangan plang, serta pelaksanaan senam dan arisan komunitas rukun tetangga. Kegiatan ini dilaksanakan di RT.23 Kelurahan Pematang Gubernur, dengan melibatkan masyarakat setempat dalam setiap tahap pelaksanaannya. Penyuluhan kebersihan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan bersih, sementara pemasangan infrastruktur diharapkan dapat memperkuat identitas dan kemandirian ekonomi lokal. Senam dan arisan komunitas menjadi sarana untuk membangun solidaritas serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial. Program ini juga berfungsi sebagai wadah untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan berbasis komunitas melalui inovasi sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup serta memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri secara ekonomi. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan kesadaran

masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, terciptanya infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi, serta terbentuknya wirausaha sosial yang berkelanjutan.

**Kata kunci :** *Penyuluhan Kebersihan, Infrastruktur, Kewirausahaan Masyarakat, Inovasi Sosial.*

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, perkembangan masyarakat dan dunia usaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh kualitas lingkungan dan infrastruktur yang ada. Peningkatan kualitas hidup masyarakat sering kali terkait erat dengan kebersihan lingkungan dan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pembangunan kewirausahaan di tingkat lokal. Oleh karena itu, program KKN-T berupa penyuluhan kebersihan dan infrastruktur memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran masyarakat serta menciptakan peluang usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan.

Pelaksanaan Program KKN-T ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan menyadari pentingnya infrastruktur yang baik dalam menunjang aktivitas ekonomi. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kebersihan dan infrastruktur yang terkelola dengan baik dapat membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Melalui program penyuluhan yang efektif, masyarakat dapat diberikan pemahaman tentang cara-cara menjaga kebersihan, serta bagaimana merencanakan dan membangun infrastruktur yang mendukung perkembangan kewirausahaan mereka.

Penyuluhan kebersihan dan pembangunan infrastruktur merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di sisi lain, keduanya juga memiliki peran penting dalam mendorong kewirausahaan masyarakat. Kewirausahaan yang berbasis pada kebersihan dan infrastruktur yang baik tidak hanya dapat memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan (Darmawan & Suryadi, 2019). Inovasi dalam kebersihan dan pengelolaan infrastruktur tidak hanya sebatas pada perbaikan fisik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sumber daya yang ada secara berkelanjutan.

Dengan mengintegrasikan aspek kebersihan dan infrastruktur dalam konteks kewirausahaan, program ini diharapkan dapat membuka jalan bagi terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan tentunya mendukung perkembangan ekonomi berbasis masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana penerapan program ini dapat berperan dalam mengembangkan kewirausahaan masyarakat secara lebih luas (Yusuf & Wibowo, 2023). Beberapa studi menunjukkan bahwa penyuluhan kebersihan dan pembangunan infrastruktur yang terorganisir dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan menciptakan ekosistem kewirausahaan yang sehat (Rahman, 2018).

Penyuluhan tersebut memberikan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan kebersihan dan infrastruktur sebagai aset dalam berwirausaha. Selain itu, program ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat untuk mendukung keberlanjutan usaha yang mereka jalankan (Haryadi, 2022).

## **METODE**

Metode dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan penyuluhan dan pelaksanaan program secara langsung. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan program penyuluhan kebersihan dan infrastruktur serta dampaknya terhadap pengembangan kewirausahaan masyarakat. Pengabdian ini difokuskan

pada bagaimana penyuluhan tersebut diterapkan, sejauh mana masyarakat merespons, serta inovasi-inovasi yang muncul dalam prosesnya. . Pengabdian ini mengadopsi metode studi kasus untuk memahami praktik nyata dari program penyuluhan yang telah dilaksanakan di beberapa daerah di Indonesia. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengabdian untuk mengamati dan menganalisis secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan, serta memahami dinamika antara masyarakat, penyuluh, dan pihak-pihak terkait dalam program tersebut (Sugiyono, 2017).

### **Lokasi dan Subjek Pengabdian**

Pengabdian dilakukan di [RT 23)RW 04 Pematang Gubernur], yang dipilih berdasarkan potensi pengembangan kewirausahaan lokal dan kondisi infrastruktur serta kebersihan lingkungan yang masih memerlukan peningkatan. Subjek pengabdian terdiri dari warga masyarakat setempat, tokoh masyarakat, pelaku usaha lokal, serta pihak penyelenggara program penyuluhan. Program penyuluhan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi masyarakat, serta sektor swasta yang berperan dalam pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur dasar (Yuniarto & Fadillah, 2020).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan peserta program penyuluhan, penyuluh, dan pemangku kebijakan setempat. Selain itu, observasi langsung terhadap kegiatan penyuluhan kebersihan dan pembangunan infrastruktur juga dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak program ini terhadap kewirausahaan masyarakat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dalam proses penyuluhan dan implementasi infrastruktur (Creswell, 2018).

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

- Observasi: Pengamatan langsung terhadap kegiatan penyuluhan dan kondisi lingkungan serta infrastruktur masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan program.
- Wawancara: Dilakukan secara mendalam kepada pihak-pihak terkait seperti fasilitator penyuluhan, peserta program, dan pelaku usaha lokal untuk menggali persepsi, pengalaman, serta dampak dari program yang dijalankan.
- Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti materi penyuluhan, laporan kegiatan, dan dokumentasi visual (foto) selama pelaksanaan program.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengabdian mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan kebersihan, infrastruktur, dan kewirausahaan, kemudian menilai hubungan antar variabel tersebut untuk mengetahui efektivitas dan inovasi yang muncul dari program. Analisis data ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana penyuluhan kebersihan dan pembangunan infrastruktur dapat mempengaruhi penciptaan peluang usaha baru dan peningkatan daya saing usaha mikro (Suharto & Sari, 2021).

### **Validitas Data**

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang valid dan dapat dipercaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan *Program Penyuluhan Kebersihan dan Infrastruktur sebagai Wujud Inovasi dalam Membangun Kewirausahaan Masyarakat* menunjukkan hasil yang positif, baik dalam peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan dan infrastruktur, maupun dalam mendorong terbentuknya ide-ide kewirausahaan berbasis lingkungan.

### **Peningkatan Kesadaran Kebersihan Lingkungan**

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 50 responden, sebanyak 75% peserta menyatakan bahwa penyuluhan memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan antara lain penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga, pemanfaatan limbah organik menjadi kompos, dan praktik daur ulang sederhana.

Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah program berlangsung, terjadi perubahan perilaku masyarakat, seperti peningkatan penggunaan tempat sampah terpilah, kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan, serta berkurangnya pembuangan sampah sembarangan di sekitar pemukiman.

### **Peningkatan Pemahaman tentang Infrastruktur dan Dampaknya terhadap Usaha**

Dalam penyuluhan tentang infrastruktur, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya akses jalan yang baik, sistem drainase yang tertata, dan fasilitas umum yang mendukung kegiatan ekonomi lokal. Sekitar 78% responden menyatakan bahwa mereka menjadi lebih memahami hubungan antara kondisi infrastruktur dan produktivitas usaha mereka. Sebagai contoh, beberapa warga mulai berinisiatif memperbaiki akses jalan menuju lokasi usaha rumahannya, dan mendiskusikan dengan pihak desa tentang pengadaan lampu jalan untuk mendukung kegiatan ekonomi malam hari.

### **Munculnya Ide-Inovasi Kewirausahaan Berbasis Lingkungan**

Salah satu keberhasilan utama program ini adalah munculnya inovasi dalam bentuk kegiatan kewirausahaan baru yang berbasis pada pemanfaatan limbah dan perbaikan lingkungan. Beberapa peserta mulai merintis usaha kecil seperti:

- Pembuatan blok jalan meningkatkan penjualan perumahan tersebut.
- Pengecetan portal Perumahan AL Fayyadh.
- Jasa kebersihan lingkungan skala RT 23/RW 04.
- Budidaya tanaman produktif di lahan sempit dengan sistem vertikultur sebagai bagian dari pemanfaatan infrastruktur pekarangan.

Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk memulai usaha yang ramah lingkungan dan berorientasi pada pemberdayaan lokal.

### **Dukungan Sosial dan Kelembagaan**

Partisipasi aktif tokoh masyarakat dan aparat desa menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan program. Beberapa kelompok warga bahkan membentuk komunitas peduli lingkungan yang secara rutin melakukan kegiatan bersih-bersih dan edukasi kepada warga lainnya. Hal ini memperkuat keberlanjutan dampak program dan membuka peluang kolaborasi jangka panjang.

## Pembahasan

**Gambar 1 Dokumentasi**



Sumber, kelompok 15, 2025

Hasil menunjukkan bahwa program penyuluhan dapat menjadi media efektif dalam menumbuhkan kesadaran kolektif dan mendorong inovasi berbasis potensi lokal. Pendekatan yang menggabungkan aspek edukatif dan praktis mampu menciptakan sinergi antara perbaikan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Program ini juga menunjukkan bahwa inovasi tidak selalu berwujud teknologi tinggi, tetapi dapat hadir dalam bentuk solusi sederhana yang kontekstual, terjangkau, dan mudah diterapkan masyarakat. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat menjadi indikator utama keberhasilan program, menegaskan bahwa kegiatan yang berkelanjutan harus berbasis pada partisipasi warga.

**Tabel 1. Rangkuman kegiatan Kelompok 15 KKN-T RT.23 RW 04 Pematang Gubernur.**

No.	Keterangan	Rincian
1	<b>Judul Kegiatan</b>	<i>Program Penyuluhan Kebersihan dan Infrastruktur sebagai Wujud Inovasi dalam Membangun Kewirausahaan Masyarakat</i>
2	<b>Nama Anggota Pengabdian KKN-T</b>	1. Penti Nopiyanti 2. Dwi Yolanda 3. Nupsi 4. M. Wahyu Rosandy 5. Marya Ulva
3	<b>Jumlah Masyarakat yang Hadir</b>	25 orang
4	<b>Pejabat/Perwakilan yang Hadir</b>	- Ketua RT: 1 orang - Koordinator Lapangan: 1 orang - Dosen Pembimbing Lapangan: 1 orang
5	<b>Bentuk Kegiatan Pengabdian</b>	-kebersihan lingkungan lapangan - Pemasangan plang Rt 23 - Pemasangan blok jalan - Pengecatan portal jalan
6	<b>Tujuan Kegiatan</b>	- Menumbuhkan kesadaran akan kebersihan - Penataan infrastruktur

		- Mendukung kewirausahaan masyarakat
7	<b>Hasil Kegiatan</b>	- Plang jalan dan blok terpasang - Portal telah dicat ulang - Partisipasi warga aktif

Sumber Data diolah Tahun 2025

## SIMPULAN

Program *Penyuluhan Kebersihan dan Infrastruktur sebagai Wujud Inovasi dalam Membangun Kewirausahaan Masyarakat* terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan peran infrastruktur dalam mendukung aktivitas ekonomi. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga terdorong untuk melakukan perubahan perilaku dan menciptakan solusi inovatif yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan lokal.

Penyuluhan ini berhasil mendorong munculnya bentuk-bentuk kewirausahaan baru yang berbasis lingkungan, seperti usaha daur ulang, produksi kompos, dan pemanfaatan lahan sempit untuk pertanian produktif. Inovasi-inovasi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kebersihan dan perbaikan infrastruktur dapat menjadi pondasi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat masyarakat. Keberhasilan program ini juga ditopang oleh partisipasi aktif warga, dukungan tokoh masyarakat, serta pendekatan kolaboratif antara fasilitator dan peserta. Dengan demikian, program penyuluhan ini tidak hanya menjadi sarana peningkatan kapasitas masyarakat, tetapi juga sebagai model pemberdayaan berbasis potensi lokal yang layak untuk direplikasi di wilayah lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Universitas Dehasen yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian ini.
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIVED tempat kami menuntut Ilmu
3. LPPM Universitas DEHASEN
4. Ibu Suswati Nasution, S.E.M.Si selaku pembimbing Lapangan
5. Ketua RT.23 dan masyarakat yang terlibat dalam membantu kesuksesan kegiatan pengabdian KKN-T ini.
6. Teman-teman seangkatan Kelompok 15 yang saling bahu membahu mendukung kegiatan pengabdian KKN-T ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., & Suryadi, Y. (2019). *Peran Penyuluhan dalam Meningkatkan Kewirausahaan Berbasis Lingkungan*. Jurnal Pengembangan Sosial,
- Yusuf, A., & Wibowo, S. (2023). *Inovasi dalam Penyuluhan Kebersihan dan Infrastruktur untuk Kewirausahaan Berkelanjutan*. Jurnal Inovasi dan Pemberdayaan,
- Haryadi, R. (2022). *Pengaruh Kebersihan dan Infrastruktur terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis,
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, H., & Sari, D. (2021). *Peran Infrastruktur dalam Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Desa*. Jurnal Pengembangan Ekonomi,
- Yuniarto, A., & Fadillah, S. (2020). *Evaluasi Program Penyuluhan Kebersihan dalam Meningkatkan Kewirausahaan Berbasis Lingkungan*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat,